

## ANALISIS KINERJA PEGAWAI SEKRETARIAT DPRD KOTA SUNGAI PENUH

AHMAD HABIB SAPUTRA, S.AP<sup>1</sup>,  
EMILYA GUSMITA, S.Sos., M.Pd<sup>2</sup>, NAFRITMAN, SE., M.Si<sup>3</sup>

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

[ahmadhabibsaputra49@gmail.com](mailto:ahmadhabibsaputra49@gmail.com)

[emilyaa2000@gmail.com](mailto:emilyaa2000@gmail.com)

[nafritman@gmail.com](mailto:nafritman@gmail.com)

### ABSTRACT

*Title: Analysis of the Employees Performance of Sekretariat DPRD Sungai Penuh City. This research is a qualitative descriptive study with the purpose of the research is to find out the performance of the employees of Sekretariat of DPRD Kota Sungai Penuh. The data of this study were obtained from in depth interviews and documentation with the related parties at the Sekretariat DPRD Sungai Penuh City. The results of the research are as follow. To evaluate the performance of an organization, an indikator at this level is needed. The indicators used in this research on the performance of the Sekretariat DPRD Sungai Penuh City are guided by indicators used to measure the performance of the bureaucracy of the organization, namely the productivity, service quality, responsiveness, responsibility, and accountability which aims to determine the extent where the work of the Sekretariat of the people's representative Council of Sungai Penuh City in carrying out their duties and functions.*

**Key Words** : *Performance, Sekretariat, Employees, DPRD*

### ABSTRAK

Judul: Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara mendalam, serta dokumentasi dengan pihak terkait di Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh. hasil penelitian sebagai berikut: Untuk melakukan penilaian terhadap kinerja suatu organisasi, diperlukan indikator. Pada tataran ini, indikator yang digunakan dalam penelitian terhadap kinerja Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh berpedoman indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi organisasi yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas yang bertujuan untuk untuk mengetahui sejauh mana kinerja pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

**Kata Kunci** : *Kinerja, Sekretariat, Pegawai, DPRD*

## I. PENDAHULUAN

Jalannya roda pemerintahan tidak terlepas dari kinerja aparatur pemerintahannya. Kinerja pemerintah daerah dapat dilihat dari bagaimana kinerja pegawai atau aparatur pemerintahannya. Pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien tidaklah mudah, untuk itu dalam organisasi, baik organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta diperlukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu faktor yang dapat meningkatkan hal tersebut diantaranya adalah kinerja pegawaiannya.

Dalam melakukan kegiatan, pegawai memerlukan petunjuk kerja dari instansi agar pelaksanaannya sesuai dengan peraturan kerja yang ada di instansi pemerintah sehingga kinerja pegawai yang ada sesuai dengan harapan instansi. Selanjutnya, menurut Rivai dan Basri (2005 : 50), kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama. Kinerja atau prestasi kerja (performance) dapat diartikan sebagai pencapaian hasil kerja sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku pada masing-masing organisasi. Kinerja merupakan suatu persyaratan-persyaratan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik yang berupa jumlah maupun kualitasnya.

Dalam hal ini Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh sebagai perangkat daerah Kota Sungai Penuh merupakan salah satu instansi pemerintah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi, demi terwujudnya visi dan misi Kota Sungai Penuh. Tugas Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh ialah membantu Walikota menyelenggarakan administrasi dan kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD Kota Sungai Penuh serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD Kota Sungai Penuh dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan. Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh merupakan instansi pemerintah yang menjadi tempat penelitian bagi penulis. Dimana Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh merupakan unsur pendukung urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi di bidang pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD.

Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, Sekretariat DPRD dalam menjalankan tugas dan wewenangnya ditemukan beberapa masalah antara lain:

1. Produktivitas, Dari hasil Observasi dari penelitian ini di peroleh bahwa kinerja dari Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masih perlu banyak perbaikan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Kualitas layanan, belum optimalnya dukungan bagi DPRD dalam melaksanakan fungsinya dalam hal legislasi, penganggaran dan pengawasan. Serta belum optimalnya pelaksanaan kegiatan sosialisasi produk hukum daerah yang disebabkan oleh pelaksanaan Sosialisasi sering berbenturan dengan jadwal kegiatan DPRD.
3. Responsivitas, Manakala pimpinan tidak ada ditempat, maka pegawai beranggapan bahwa tugas dan tanggung jawab dapat ditunda pelaksanaannya. Bawahan selalu

menunggu pimpinan kembali untuk meminta petunjuk kepada pimpinan terhadap tugas pokok dan fungsinya sehingga pelaksanaan tugas senantiasa harus dalam pengawasan langsung. Hal ini tentu mengakibatkan banyaknya pekerjaan yang tertunda padahal setiap pegawai seharusnya telah memahami dengan baik setiap tugas dan fungsinya.

4. **Responsibilitas**, Kurangnya kerjasama antar bagian membuat terjadinya miskomunikasi yang menghambat kinerja dan pelaksanaan program-program yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mengakibatkan miskomunikasi. Miskomunikasi yang sering terjadi antar pegawai adalah ketika mengelola surat masuk dan surat keluar, sering terjadi miskomunikasi dalam pendistribusiannya sehingga menjadi kendala untuk kegiatan yang menyangkut surat tersebut.
5. **Akuntabilitas**, pelayanan Administrasi yang belum optimal dalam menunjang lancarnya pelaksanaan Fungsi DPRD, Penyediaan Fasilitas Kerja yang dibutuhkan untuk mendukung lancarnya pelaksanaan fungsi DPRD dan Penyediaan fasilitas pendukung lainnya yang mendorong peningkatan kualitas produk DPRD yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa peningkatan kinerja pegawai sangat penting dan sangat berpengaruh dalam proses meningkatkan kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kota sungai Penuh itu sendiri. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dalam perkembangannya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kota sungai Penuh”. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembatasan-pembatasan yang jelas dan tegas untuk penyelesaian maupun bahan evaluasi kinerja pegawai sehingga kedepannya permasalahan yang terdapat dalam meningkatkan kinerja pegawai dapat teratasi.

## II. METODE PENELITIAN

### **Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk memaparkan dengan rinci masalah yang diteliti. (Andriani, Duri 2011:3.5). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Moelong (2002:2) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Lebih lanjut, penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif berupa informasi teks, catatan, dan laporan pendapat partisipan. (Emzir, 2007:26).

### **Informan Penelitian**

Untuk mengumpulkan informasi penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan informasi. Adapun metode pengumpulan informasi adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. (Sugiono, 2003: 91) Sumber informasi yang dipilih secara purposive sampling yaitu menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. (Sugiyono, 2010: 218) Narasumber yang akan diwawancarai pada objek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan atau sumber informasi yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Alasan penulis menggunakan purposive sampling bertujuan untuk mengambil sampel secara objektif, dengan anggapan bahwa sampel yang diambil itu merupakan keterwakilan (representatif) bagi peneliti, sehingga pengumpulan data yang langsung pada sumber datanya dapat dilakukan secara proposional demi keakuratan penelitian. Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan data homogen artinya data yang di pakai dalam penelitian ini adalah sama sehingga responden yang diwawancarai cukup sebagian.

### **Teknik dan alat Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan Dokumentasi. Wawancara, menurut Cholid dan Ahmadi, (1997:83) Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka atau mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi analisis kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersrtuktur dimana penulis telah menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan tersebut. Selanjutnya, Dokumentasi atau studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2012: 221). Peneliti meneliti catatan tertulis ataupun dokumen-dokumen lain untuk mendapatkan data mengenai analisis kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kota sungai Penuh.

Adapun Alat Pengumpulan data adalah perangkat wawancara, serta perangkat dokumentasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti akan menggunakan pena, buku, dan laptop sebagai alat pengumpulan data mengenai analisis kinerja pegawai Sekretariat analisis kinerja pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kota Sungai Penuh. Dalam mengumpulkan data dokumentasi, peneliti akan menggunakan laptop, kamera, dan HP.

## **III. HASIL PENELITIAN**

Analisis kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai misinya. Pengukuran kinerja tersebut dapat dilihat dari seberapa banyak atau besar hak, tugas dan wewenang yang telah dilaksanakan secara kelembagaan, berdasarkan hak, tugas dan wewenang yang dimiliki lembaga itu. Pengukuran kinerja secara kelembagaan bisa saja dilihat secara nyata dari pelaksanaan atas hak, tugas dan wewenang, namun tidaklah semudah itu dilakukan, karena masing-masing anggota dewan juga memiliki fungsi dan tugas yang hakiki sebagai wakil rakyat yang tidak dapat diukur secara kasat mata.

Kajian tentang kinerja lembaga legislatif erat kaitannya dengan peran yang diembannya memiliki nilai yang strategis, sehingga informasi tentang kinerja lembaga ini menjadi penting untuk diketahui. Untuk melakukan penilaian terhadap kinerja suatu organisasi, maka diperlukan indikator. Pada tataran ini, indikator menggambarkan tingkat produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, dan akuntabilitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka indikator yang digunakan dalam penelitian terhadap kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh berpedoman lima indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja Pegawai Sekretariat DPRD di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh. Kelima indikator ini akan di perjelas dalam pembahasan ini dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja pegawai sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh.

Kinerja berhubungan dengan bagaimana melakukan suatu pekerjaan dan menyempurnakan hasil pekerjaan berdasarkan tanggung jawab namun tetap mentaati segala peraturan-peraturan, moral maupun etika. Untuk mengukur kinerja sekretariat DPRD Kota Sungai penuh dibutuhkan indikator yang menjadi tolak ukurnya. Melalui indikator-indikator

tersebut, ukuran kinerja birokrasi publik menjadi jelas. Menurut Dwiyanto (1995:48), mengemukakan bahwa ukuran kinerja birokrasi publik sebagai berikut :

1. Produktivitas. Produktifitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output.
2. Kualitas layanan. Mengukur sejauh mana kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.
3. Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
4. Responsibilitas, yaitu menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi baik yang eksplisit maupun implicit.
5. Akuntabilitas, yaitu menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat.

Berdasarkan pada deskripsi hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, penulis kemudian menganalisis melalui indikator-indikator ukuran kinerja birokrasi publik menurut Dwiyanto (1995:48) sebagai berikut:

Produktifitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output. Produktivitas merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja pegawai Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Konsep produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dengan output.

Produktivitas adalah salah satu dimensi yang dapat membuat kinerja di sekretariat DPRD ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan di DPRD Kota Sungai Penuh. Karena produktivitas ini merupakan efisiensi dan efektifitas kinerja sekretariat DPRD Sungai Penuh dalam memberikan pelayanan. Produktivitas ini pula merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja pegawai Sekretariat DPRD Sungai Penuh dalam menjalankan tugas serta fungsinya di DPRD itu sendiri. Maka dari itu produktifitas ini menjadi suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja DPRD Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa produktifitas pegawai sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh sudah cukup baik. Pegawai berusaha bekerja dengan efektif dan efisien sesuai dengan bagiannya masing-masing. Meskipun begitu, masih terdapat berbagai kekurangan seperti keadaan lingkungan kerja yang kurang kondusif sehingga berpengaruh pada produktifitas pegawai.

Selanjutnya, Kualitas pelayanan cenderung menjadi sangat penting dalam menjalankan organisasi pelayanan publik, Kualitas pelayanan yang rendah akan menyebabkan pandangan negatif yang terbentuk mengenai kinerja yang muncul karena ketidakpuasan masyarakat dalam pelayan Publik. Berkualitas tidaknya pelayanan yang diberikan ini akan berpengaruh pada penilaian masyarakat terhadap kinerja pegawai sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh. Dengan demikian kepuasan masyarakat terkait masalah kualitas pelayanan dapat dijadikan indikator kerja organisasi. Kualitas pelayan yang baik dimiliki oleh pegawai sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) ini dapat dijadikan salah satu indikator dalam mengukur kinerja pegawai sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Kualitas Pelayanan pegawai sekretariat cukup baik. Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh menyediakan data dan informasi yang mendukung pelaksanaan persidangan secara baik. Bagian Umum memfasilitasi pelaksanaan fungsi DPRD dengan menyiapkan bahan dan menyelenggarakan kegiatan surat menyurat, administrasi

kepegawaian, program lingkungan kerja dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia bagi pegawai Sekretariat DPRD.

Dimensi ketiga adalah responsivitas. Responsivitas adalah kemampuan pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh untuk mengenali apa yang menjadi keinginan publik, dan kemampuan untuk menyusun agenda prioritas pelayanan dalam mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat di Kota Sungai Penuh. Secara singkat responsivitas mempunyai arti kejelasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi publik. Responsivitas yang rendah ditunjukkan dengan ketidak selarasan antara pelayanan dan kebutuhan publik. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa responsivitas ini adalah faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi seperti di sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh demi mendorong kinerja DPRD Kota Sungai Penuh yang lebih baik lagi. Kemampuan Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam mengenali keinginan publik serta mengetahui program yang harus dijadikan sebagai program prioritas dalam sebuah program, membuat DPRD dalam menjalankan tugas dan fungsinya menjadi mudah dalam pelaksanaannya. Karena semua program sudah diketahui dan ini akan memudahkan pegawai menyusun program. Responsivitas ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja di sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh.

Selanjutnya, Responsibilitas dalam sebuah organisasi pemerintahan merupakan hal yang sangat penting. Sebab responsibilitas ini menyangkut masalah prinsip-prinsip organisasi administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan yang telah diambil oleh organisasi pemerintahan. Sehingga faktor responsibilitas ini menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menilai kinerja pegawai di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Sungai Penuh. Untuk mengetahui seperti apa faktor responsibilitas ini mempengaruhi kinerja pegawai di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di lingkungan Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh selama ini sudah diterapkan prosedur kerja yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari. Berpijak dari prosedur kerja yang telah ada untuk menyesuaikan perkembangan kebutuhan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam rangka peningkatan efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas, maka prosedur kerja yang telah ada dapat dikembangkan menjadi suatu SOP. Selain itu, pada setiap jenis pekerjaan pegawai di Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh memiliki sistem administrasi yang berbeda-beda. Selain berpedoman pada Standar Operasional Prosedur, pengelompokan jenis pekerjaan berdasarkan Analisis Kinerja Pegawai di Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh. Responsibilitas pelaksanaan tugas serta fungsi dari alat kelengkapan dewan telah berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi pemerintahan. Faktor responsibilitas yang baik ini merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Alat Kelengkapan Daerah di Kabupaten Sigi tentunya akan baik. Pelaksanaan tugas dan fungsi sudah berjalan dengan baik berdasarkan pada faktor responsibilitas administrasi yang baik dan terpercaya. Sehingga dalam pelaksanaan pelayanan terhadap publik ini terjamin pelayanannya karena sudah berdasarkan pada prinsip administrasi yang benar dan terpercaya. Maka dari itu responsibilitas ini menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi pemerintahan demi terciptanya kinerja sekretariat DPRD dan AKD dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing.

Terakhir adalah dimensi akuntabilitas. Akuntabilitas mengandung arti berapa besar kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih rakyat. Akuntabilitas ini pula merupakan suatu ukuran yang menunjukkan berapa besar tingkat kesesuaian penyelenggara pelayanan dengan ukuran nilai-nilai atau norma-norma eksternal yang ada

dipublik atau yang dimiliki beberapa stakeholder. Oleh karena itu, faktor akuntabilitas ini menjadi hal yang sangat penting dimiliki setiap organisasi pemerintahan maupun instansi lainnya. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa akuntabilitas pelaksanaan kinerja pegawai di sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh dalam hal ini DPRD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat dikatakan baik. Meskipun masih terdapat berbagai kesalahan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam dimensi ini. Namun, hal tersebut bisa di atasi dengan Bimbingan, pengawasan dan perbaikan dari atasan dan rekan lainnya.

Lebih lanjut, analisis kinerja pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat daerah Kota sungai Penuh sesuai dengan indikator kinerja menurut Dwiyanto dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1:**  
**Analaisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh**

No	Indikator	Hasil Wawancara
1	Produktivitas	produktifitas pegawai sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh sudah cukup baik. Pegawai berusaha bekerja dengan efektif dan efisien sesuai dengan bagiannya masing-masing. Meskipun begitu, masih terdapat berbagai kekurangan seperti keadaan lingkungan kerja yang kurang kondusif sehingga berpengaruh pada produktifitas pegawai.
2	Kualitas layanan	Kualitas Pelayanan pegawai sekretariat cukup baik. Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh menyediakan data dan informasi yang mendukung pelaksanaan persidangan secara baik. Bagian Umum memfasilitasi pelaksanaan fungsi DPRD dengan menyiapkan bahan dan menyelenggarakan kegiatan surat menyurat, administrasi kepegawaian, program lingkungan kerja dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia bagi pegawai Sekretariat DPRD.
3	Responsivitas	Responsivitas ini adalah faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi seperti di sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh demi mendorong kinerja DPRD Kota Sungai Penuh yang lebih baik lagi. Kemampuan Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam mengenali keinginan publik serta mengetahui program yang harus dijadikan sebagai program prioritas dalam sebuah program, membuat DPRD dalam menjalankan tugas dan fungsinya menjadi mudah dalam pelaksanaannya. Karena semua program sudah diketahui dan ini akan memudahkan

		pegawai menyusun program. Responsivitas ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja di sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh.
4	Responsibilitas	Responsibilitas pelaksanaan tugas serta fungsi dari alat kelengkapan dewan telah berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi pemerintahan. Faktor responsibilitas yang baik ini merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Alat Kelengkapan Daerah di Kabupaten Sigi tentunya akan baik. Pelaksanaan tugas dan fungsi sudah berjalan dengan baik berdasarkan pada faktor responsibilitas administrasi yang baik dan terpercaya. Sehingga dalam pelaksanaan pelayanan terhadap publik ini terjamin pelayanannya karena sudah berdasarkan pada prinsip administrasi yang benar dan terpercaya. Maka dari itu responsibilitas ini menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi pemerintahan demi terciptanya kinerja sekretariat DPRD dan AKD dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing.
5	Akuntabilitas	bahwa akuntabilitas pelaksanaan kinerja pegawai di sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh dalam hal ini DPRD dan AKD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat dikatakan baik. Meskipun masih terdapat berbagai kesalahan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam dimensi ini. Namun, hal tersebut bisa di atasi dengan Bimbingan, pengawasan dan perbaikan dari atasan dan rekan lainnya.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan kinerja pegawaisekretariat DPRD Kota Sungai Penuh dalam kategori baik dalam segi produktifitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian yang didapat melalui wawancara, serta dokumentasi yang mencakup lima dimensi kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh, yaitu dimensi

produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas, adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas adalah salah satu dimensi yang dapat membuat kinerja di sekretariat DPRD ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan di DPRD Kota Sungai Penuh. Karena produktivitas ini merupakan efisiensi dan efektifitas kinerja sekretariat DPRD Sungai Penuh dalam memberikan pelayanan. Produktivitas ini pula merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja pegawai Sekretariat DPRD Sungai Penuh dalam menjalankan tugas serta fungsinya di DPRD itu sendiri. Maka dari itu produktivitas ini menjadi suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja DPRD Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa produktivitas pegawai sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh sudah cukup baik. Pegawai berusaha bekerja dengan efektif dan efisien sesuai dengan bagiannya masing-masing. Meskipun begitu, masih terdapat berbagai kekurangan seperti keadaan lingkungan kerja yang kurang kondusif sehingga berpengaruh pada produktivitas pegawai.
2. Selanjutnya, Kualitas pelayanan cenderung menjadi sangat penting dalam menjalankan organisasi pelayanan publik, Kualitas pelayanan yang rendah akan menyebabkan pandangan negatif yang terbentuk mengenai kinerja yang muncul karena ketidakpuasan masyarakat dalam pelayanan Publik. Kualitas pelayanan yang baik dimiliki oleh pegawai sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) ini dapat dijadikan salah satu indikator dalam mengukur kinerja pegawai sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Kualitas Pelayanan pegawai sekretariat cukup baik. Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh menyediakan data dan informasi yang mendukung pelaksanaan persidangan secara baik. Bagian Umum memfasilitasi pelaksanaan fungsi DPRD dengan menyiapkan bahan dan menyelenggarakan kegiatan surat menyurat, administrasi kepegawaian, program lingkungan kerja dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia bagi pegawai Sekretariat DPRD.
3. Dimensi ketiga adalah responsivitas. Responsivitas adalah kemampuan pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh untuk mengenali apa yang menjadi keinginan publik, dan kemampuan untuk menyusun agenda prioritas pelayanan dalam mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat di Kota Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa responsivitas ini adalah faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi seperti di sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh demi mendorong kinerja DPRD Kota Sungai Penuh yang lebih baik lagi. Kemampuan Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam mengenali keinginan publik serta mengetahui program yang harus dijadikan sebagai program prioritas dalam sebuah program, membuat DPRD dalam menjalankan tugas dan fungsinya menjadi mudah dalam pelaksanaannya. Karena semua program sudah diketahui dan ini akan memudahkan pegawai menyusun program. Responsivitas ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja di sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh.
4. Selanjutnya, Responsibilitas dalam sebuah organisasi pemerintahan merupakan hal yang sangat penting. Sebab responsibilitas ini menyangkut masalah prinsip-prinsip organisasi administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan yang telah diambil oleh organisasi pemerintahan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di lingkungan Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh selama ini sudah diterapkan prosedur kerja yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari. Berpijak dari prosedur kerja yang telah ada untuk menyesuaikan perkembangan kebutuhan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam rangka peningkatan efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas,

maka prosedur kerja yang telah ada dapat dikembangkan menjadi suatu SOP. Selain itu, pada setiap jenis pekerjaan pegawai di Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh memiliki sistem administrasi yang berbeda-beda. Selain berpedoman pada Standar Operasional Prosedur, pengelompokkan jenis pekerjaan berdasarkan Analisis Kinerja Pegawai di Sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh. Responsibilitas pelaksanaan tugas serta fungsi dari alat kelengkapan dewan telah berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi pemerintahan. Faktor responsibilitas yang baik ini merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Alat Kelengkapan Daerah di Kabupaten Sigi tentunya akan baik. Pelaksanaan tugas dan fungsi sudah berjalan dengan baik berdasarkan pada faktor responsibilitas administrasi yang baik dan terpercaya. Sehingga dalam pelaksanaan pelayanan terhadap publik ini terjamin pelayanannya karena sudah berdasarkan pada prinsip administrasi yang benar dan terpercaya. Maka dari itu responsibilitas ini menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi pemerintahan demi terciptanya kinerja sekretariat DPRD dan AKD dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing.

5. Terakhir adalah dimensi akuntabilitas. Akuntabilitas mengandung arti berapa besar kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih rakyat. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa akuntabilitas pelaksanaan kinerja pegawai di sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sungai Penuh dalam hal ini DPRD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat dikatakan baik. Meskipun masih terdapat berbagai kesalahan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam dimensi ini. Namun, hal tersebut bisa di atasi dengan Bimbingan, pengawasan dan perbaikan dari atasan dan rekan lainnya.

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing I dan II, Sekretaris dan Pegawai sekretariat DPRD Kota Sungai Penuh, dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*,. Jakarta : Bumi Aksara
- Dwiyanto, Agus, dkk, 2002: Reformasi Birokrasi Publik Di indonesia, Yogyakarta, PSKK Universitas Gajah Mada
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta, Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rivai dan Basri, 2005. *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat Menilai Kinerja*. Raja Grafindo Persada. Jakarta